LAPORAN TINDAK LANJUT

AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)

PROGRAM STUDI DIPLOMA EMPAT

AKUNTANSI PERPAJAKAN

TAHUN AKADEMIK 2024/2025



Status Tindak Lanjut

1 Dalam Proses

1 Terlaksana

Disusun oleh:
Ketua Program Studi Diploma Empat Akuntansi Perpajakan

POLITEKNIK BAUBAU
2025

LAPORAN TINDAK LANJUT
AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)

PROGRAM STUDI DIPLOMA EMPAT
AKUNTANSI PERPAJAKAN
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

POLITEKNIK BAUBAU
2025

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN TINDAK LANJUT AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
PROGRAM STUDI DIPLOMA EMPAT AKUNTANSI PERPAJAKAN
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

Disusun sebagai tindak lanjut atas hasil Audit Mutu Internal Program Studi Diploma Empat Akuntansi Perpajakan Tahun Akademik 2024/2025 yang dilaksanakan pada tanggal 23 September 2025.

Laporan ini menjadi pedoman pelaksanaan tindakan perbaikan dan pencegahan terhadap temuan audit dalam rangka peningkatan mutu berkelanjutan sesuai Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Politeknik Baubau.

Disahkan di : Baubau

Tanggal : .....

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Gugus Penjaminan Mutu Prodi	Irmawati Alimuddin, SE., M.Ak	
Ketua Program Studi Akuntansi Perpajakan	Irmawati Alimuddin, SE., M.Ak	
Kepala Pusat Penjaminan Mutu	Hasty Hamzah, S.Si., M.Si	
Direktur Politeknik Baubau	Asriadi, SKM., M.Kes	

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena Laporan Tindak Lanjut Audit Mutu Internal (AMI) Program Studi Diploma Empat Akuntansi Perpajakan Politeknik Baubau Tahun Akademik 2024/2025 dapat diselesaikan.

Laporan ini disusun sebagai tindak lanjut atas hasil AMI yang dilaksanakan pada tanggal 23 September 2025. Audit mencakup Kriteria 6 Standar Pelaksanaan Pendidikan dan Kriteria 9 Standar Luaran dan Capaian. Hasil audit memuat dua temuan, yaitu satu Observasi (OB) terkait kelengkapan modul pembelajaran dan satu Ketidaksesuaian (KTS) terkait ketiadaan dokumen Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi.

Rencana tindak lanjut dirumuskan untuk memastikan setiap temuan ditangani melalui tindakan perbaikan, tindakan pencegahan, penetapan penanggung jawab, target waktu, indikator keberhasilan, serta bukti objektif yang dapat diverifikasi. Pelaksanaan dan pemantauan tindak lanjut merupakan bagian dari siklus PPEPP, yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan.

Kami menyampaikan terima kasih kepada tim auditor, pimpinan institusi, Gugus Penjaminan Mutu, dosen, serta seluruh pihak yang mendukung pelaksanaan audit dan penyusunan tindak lanjut ini. Laporan ini diharapkan menjadi acuan operasional bagi program studi dalam menutup temuan audit dan memperkuat tata kelola mutu secara berkelanjutan.

Baubau, 01 Oktober 2025
Ketua Program Studi Akuntansi Perpajakan

Irmawati Alimuddin, SE., M.Ak

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI iv

BAB I PENDAHULUAN 1

BAB II HASIL AUDIT MUTU INTERNAL 2

BAB III TINDAK LANJUT HASIL AUDIT MUTU INTERNAL 3

BAB IV PENUTUP 5

LAMPIRAN 6

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Audit Mutu Internal (AMI) merupakan bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang digunakan untuk menilai kesesuaian pelaksanaan kegiatan akademik dengan standar mutu yang telah ditetapkan. AMI juga berfungsi sebagai instrumen evaluasi dan pengendalian agar program studi dapat melakukan perbaikan dan peningkatan secara berkelanjutan.

AMI Program Studi Diploma Empat Akuntansi Perpajakan Politeknik Baubau Tahun Akademik 2024/2025 dilaksanakan pada tanggal 23 September 2025 melalui desk evaluation dan visitasi. Ruang lingkup audit mencakup Kriteria 6 tentang Standar Pelaksanaan Pendidikan dan Kriteria 9 tentang Standar Luaran dan Capaian.

Berdasarkan hasil audit, terdapat dua temuan yang terdiri dari satu Observasi (OB) dan satu Ketidaksesuaian (KTS). Temuan observasi berkaitan dengan belum lengkapnya modul pembelajaran pada dua dari 46 mata kuliah. Temuan ketidaksesuaian berkaitan dengan belum tersedianya dokumen Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi. Oleh karena itu, disusun Laporan Tindak Lanjut ini sebagai pedoman pelaksanaan tindakan korektif dan preventif yang terukur, dapat diverifikasi, dan terintegrasi dengan siklus PPEPP.

B. Tujuan

1. Menindaklanjuti seluruh temuan AMI Program Studi Diploma Empat Akuntansi Perpajakan Tahun Akademik 2024/2025 secara terstruktur dan terukur.
2. Menetapkan tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan berdasarkan akar penyebab setiap temuan.
3. Menentukan target waktu, penanggung jawab, indikator keberhasilan, dan bukti objektif untuk penutupan temuan.
4. Memastikan pelaksanaan siklus PPEPP pada tingkat program studi.
5. Mendukung peningkatan mutu pembelajaran, tata kelola program studi, dan kesiapan akreditasi.

C. Dasar Hukum dan Dokumen Acuan

1. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Yayasan Kesehatan Nasional Baubau Nomor 02 Tahun 2023 tentang Perubahan Ketiga atas Statuta Politeknik Baubau.
3. Surat Keputusan Direktur Politeknik Baubau tentang Kebijakan Mutu Politeknik Baubau.
4. Surat Keputusan Direktur Politeknik Baubau Nomor 551/KPT/VIII/2025 tentang Auditor Mutu Internal Tingkat Institusi dan Program Studi Politeknik Baubau Tahun 2025.
5. Laporan Hasil Audit Mutu Internal Program Studi Diploma Empat Akuntansi Perpajakan Tahun Akademik 2024/2025.

D. Ruang Lingkup Tindak Lanjut

Tindak lanjut mencakup penyelesaian kelengkapan modul pembelajaran pada dua mata kuliah, penyusunan dokumen Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi, penguatan mekanisme monitoring dan evaluasi setiap semester, pengarsipan bukti objektif, serta verifikasi penutupan temuan oleh unsur penjaminan mutu.

BAB II

HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

A. Pelaksanaan AMI

Audit Mutu Internal Program Studi Diploma Empat Akuntansi Perpajakan dilaksanakan pada tanggal 23 September 2025 di Politeknik Baubau. Tim auditor terdiri atas Apt. Ratih Nurwanti, S.Farm., M.Si sebagai Ketua Auditor dan Bdn. Wa Ode Nesya Jeni Samrida, S.ST., N.Keb sebagai Anggota Auditor. Audit mencakup Kriteria 6 Standar Pelaksanaan Pendidikan dan Kriteria 9 Standar Luaran dan Capaian.

B. Temuan AMI

No	Kriteria/Aspek	Deskripsi Temuan	Kategori
1	Kriteria 6 - Struktur Kurikulum, substansi praktikum dan pelaksanaan praktikum	Program Studi Akuntansi Perpajakan memiliki 46 mata kuliah, namun dua mata kuliah belum memiliki modul pembelajaran.	**OB**
2	Kriteria 9 - Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi	Program Studi Akuntansi Perpajakan tidak memiliki dokumen Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi.	**KTS**

Sumber: Laporan Hasil AMI Program Studi D4 Akuntansi Perpajakan TA 2024/2025.

C. Analisis Akar Penyebab

1. Kelengkapan modul pembelajaran

Akar penyebab yang tercatat dalam laporan AMI adalah belum adanya kebijakan institusi yang secara tegas mengendalikan kelengkapan modul serta tidak adanya pemantauan rutin untuk memastikan setiap mata kuliah telah memiliki dan memperbarui modul pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengendalian dokumen pembelajaran belum memiliki daftar kendali, jadwal pemeriksaan, dan mekanisme eskalasi yang konsisten.

2. Dokumen Analisis SWOT

Akar penyebab yang tercatat adalah belum optimalnya pemahaman mengenai fungsi Analisis SWOT sebagai dasar penyusunan rencana strategis dan prioritas pengembangan program studi. Dampaknya, program studi berisiko menetapkan program kerja tanpa pemetaan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang terdokumentasi dan disepakati.

D. Rekomendasi Audit

1. Mengomunikasikan dan menuntaskan penyusunan modul pembelajaran yang belum lengkap bersama dosen pengampu, kemudian menerapkan monitoring dan evaluasi kelengkapan serta pembaruan modul setiap semester.
2. Menyusun dokumen Analisis SWOT yang memuat kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman sebagai dasar penetapan strategi pengembangan program studi, kemudian melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala.

BAB III

TINDAK LANJUT HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

Tabel berikut memuat tindak lanjut atas dua temuan AMI. Berdasarkan informasi terbaru dari Program Studi, penyusunan modul pembelajaran pada dua mata kuliah masih dalam proses, sedangkan penyusunan dokumen Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi telah terlaksana. Status tersebut tetap perlu didukung dan diverifikasi melalui bukti objektif oleh GPM/PPM sebelum penutupan temuan.

No	Aspek / Komponen AMI	Hasil Temuan/Capaian AMI	Akar Masalah/Kendala	Rekomendasi/Rencana Tindak Lanjut (RTL)	Penanggung Jawab	Indikator Keberhasilan	Status/Realisasi	Link
1	Modul Pembelajaran (Kriteria 6)	Program studi memiliki 46 mata kuliah, namun dua mata kuliah belum memiliki modul pembelajaran (OB).	Belum ada kebijakan / pengendalian yang memastikan seluruh mata kuliah memiliki modul; pemantauan kelengkapan dan pembaruan modul belum dilakukan secara rutin.	1. Menetapkan daftar dua mata kuliah dan dosen pengampu yang modulnya belum tersedia. 2. Menyampaikan penugasan dan batas waktu penyusunan modul kepada dosen pengampu. 3. Melakukan reviu kesesuaian modul dengan RPS, CPL/CPMK, materi, metode, asesmen, dan referensi. 4. Mengesahkan dan mengarsipkan modul dalam repositori dokumen mutu. 5. Menetapkan checklist dan jadwal monev kelengkapan/pembaruan modul setiap semester.	Ketua Program Studi; dosen pengampu. Verifikator: GPM/PPM.	Dua modul tersedia, direviu, disahkan, dan terarsip; 46/46 mata kuliah memiliki modul; checklist monev digunakan setiap semester.	**Dalam Proses**	https://drive.google.com/drive/folders/1_jE3MLXxC2mLkci7IRH44MVPWemnmhRW?usp=sharing

No	Aspek / Komponen AMI	Hasil Temuan / Capaian AMI	Akar Masalah/Kendala	Rekomendasi/Rencana Tindak Lanjut (RTL)	Penanggung Jawab	Indikator Keberhasilan	Status/Realisasi	Link
2	Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi (Kriteria 9)	Program studi tidak memiliki dokumen Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi (KTS).	Pemahaman mengenai fungsi Analisis SWOT sebagai dasar penyusunan rencana strategis belum memadai; belum ada penugasan tim, jadwal penyusunan, dan proses validasi dokumen.	1. Membentuk tim penyusun dan menetapkan PIC. 2. Mengumpulkan data internal dan eksternal yang relevan. 3. Mengidentifikasi dan memvalidasi Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats melalui rapat/workshop. 4. Menyusun matriks SWOT serta strategi SO, ST, WO, dan WT. 5. Menurunkan strategi menjadi prioritas program pengembangan, indikator, target, dan penanggung jawab. 6. Mengesahkan, mengarsipkan, dan mereviu dokumen minimal setiap semester atau ketika terjadi perubahan strategis.	Ketua Program Studi; Tim Penyusun SWOT. Verifikator: GPM/PPM.	Dokumen SWOT lengkap; terdapat bukti data, matriks SWOT, strategi pengembangan, berita acara validasi, serta integrasi ke program kerja prodi.	**Terlaksana**	https://drive.google.com/file/d/1Khqzyg1A8ilcug9Sff6orMXNQfAzjG96/view?usp=sharing

Bukti objektif minimum: surat tugas tim, data pendukung, daftar hadir/berita acara, dokumen SWOT final, matriks strategi, lembar pengesahan, dan bukti integrasi ke rencana kerja program studi.

Mekanisme Monitoring dan Penutupan Temuan

1. PIC menyampaikan bukti realisasi kepada Ketua Program Studi.
2. GPM melakukan verifikasi kecukupan dan kesesuaian bukti
3. Temuan yang belum memenuhi indikator dikembalikan untuk perbaikan.
4. Temuan dinyatakan selesai setelah diverifikasi dan dilaporkan dalam Rapat Tinjauan Manajemen serta kepada Pusat Penjaminan Mutu.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Tindak Lanjut AMI Program Studi Diploma Empat Akuntansi Perpajakan Tahun Akademik 2024/2025 disusun sebagai bentuk komitmen program studi untuk menindaklanjuti satu temuan Observasi dan satu temuan Ketidaksesuaian secara sistematis, terukur, dan terdokumentasi. Status terkini menunjukkan penyusunan modul pembelajaran masih dalam proses, sedangkan penyusunan dokumen Analisis SWOT telah terlaksana.

Prioritas tindak lanjut berikutnya adalah menuntaskan, mereviu, mengesahkan, dan mengarsipkan modul pembelajaran pada dua mata kuliah. Dokumen Analisis SWOT yang telah disusun perlu dipastikan telah divalidasi, disahkan, digunakan sebagai dasar penyusunan strategi dan program kerja, serta dimonitor secara berkala.

Ketua Program Studi bersama penanggung jawab kegiatan wajib memastikan bahwa bukti objektif tersimpan dalam arsip fisik dan digital, diverifikasi oleh unsur penjaminan mutu, serta dilaporkan pada forum Rapat Tinjauan Manajemen. Dengan demikian, siklus PPEPP dapat dilaksanakan secara utuh dan temuan audit dapat ditutup berdasarkan bukti, bukan hanya pernyataan pelaksanaan.

Demikian laporan ini disusun untuk digunakan sebagai pedoman pelaksanaan, monitoring, verifikasi, dan penutupan tindak lanjut hasil Audit Mutu Internal.